

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini kemajuan teknologi semakin pesat, dan teknologi serta informasi berkembang sangat cepat[1]. Faktanya, kemajuan ini telah membawa perubahan besar, karena teknologi telah memungkinkan kita memperoleh informasi dengan cepat tanpa batasan waktu dan tempat[1]. Terlebih lagi, hampir seluruh bidang pekerjaan manusia saat ini memerlukan teknologi informasi, termasuk teknologi informasi yang diterapkan pada bidang pariwisata[2]. Dalam hal ini perlu digunakan teknologi lain untuk menyediakan informasi tersebut, dan teknologi yang umum digunakan adalah aplikasi *Android* yang berjalan pada *smartphone*[3].

Android merupakan *Operating System (OS)* rancangan perusahaan *Google* didasarkan pada *Kernel Linux* yang dijalankan pada perangkat *mobile* dan bersifat *open source*. Sistem ini telah mendukung berbagai alat dan *API* untuk pembuatan program aplikasi *mobile*, termasuk juga akses ke *Google Maps*[4]. Dasar ini menjadi tolak ukur peneliti untuk memilih *Android* sebagai *platform* pembuatan sistem informasi di bidang pariwisata.

Perkembangan sektor pariwisata suatu daerah menunjang tumbuhnya sektor-sektor lain yang produknya diperlukan untuk menampilkan keindahan alam dan keunikan budaya daerah serta menunjang industri pariwisata seperti pertanian, peternakan dan perikanan.[5], [6]. Selain itu, pengembangan pariwisata mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.[7]. Termasuk pariwisata yang ada di Desa Serayu Larangan wilayah yang memiliki potensi wisata alam dan kebudayaan yang dapat ditingkatkan, terdapat sejarah dan lokasi wisata yang menarik untuk kita ketahui[8].



Gambar 1. 1 Waktu Observasi Penelitian

Wawancara yang telah dilakukan seperti yang ada pada gambar 1.1 peneliti telah melakukan wawancara, menurut Bapak Fajar Prasetyo selaku Kepala Desa sekaligus pengelola menjelaskan tentang bagaimana kondisi wisata-wisata yang ada di desa Serayu Larangan bahwa sudah sempat berjalan seperti wisata alam tuk dandang, river tubing dan pasar tradisional lohjinawi yang dulu menjadi ikon dari desa, namun setelah dampak dari pandemi *covid-19* yang telah merugikan industri wisata, tidak ada wisatawan yang berkunjung lagi ke desa Serayu Larangan. Sektor pariwisata baru mulai berkembang lagi setelah pandemi *covid-19* berakhir, sehingga membutuhkan dana yang cukup dan aspek-aspek yang bisa membantu dalam membangun potensi pariwisata yang ada di desa Serayu Larangan. Meskipun demikian, dalam upaya pengembangan pariwisata di desa Serayu Larangan, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kurangnya informasi yang tersedia tentang jumlah pengunjung yang datang karena wisata masih dibuka untuk umum tanpa biaya. Saat ini, belum ada sistem untuk memantau tingkat keramaian pengunjung di desa Serayu Larangan. Hal ini menyebabkan kesulitan bagi pihak pengelola dalam mengatur kegiatan wisata dan mengetahui kondisi aktual tentang tingkat keramaian di tempat wisata tersebut.

Dalam mengembangkan sistem pemantauan jumlah keramaian pengunjung pada setiap wisata, peneliti menggunakan metodologi pengembangan sistem

Rapid Application Development (RAD). Metodologi *Rapid Application Development (RAD)* adalah strategi siklus hidup yang bertujuan supaya memungkinkan pengembangan lebih cepat secara signifikan dan menghasilkan hasil dengan kualitas lebih tinggi dibandingkan dengan yang dicapai dalam siklus tradisional[9]. Dari definisi konsep RAD terlihat bahwa penggunaan teknik RAD memungkinkan pengembangan aplikasi dapat dilakukan dengan relatif cepat, dan implementasinya melibatkan pengguna dalam pengembangannya sehingga meningkatkan kepuasan penggunaan sistem[9]. Model proses pengembangan perangkat lunak tergolong teknik inkremental (multi-step) dan menekankan pada siklus pengembangan yang optimal walaupun dalam waktu singkat, sehingga peneliti menggunakan teknik *Rapid Application Development (RAD)*[10].

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengajukan solusi untuk mengembangkan aplikasi wisata “Aplikasi Wisata Desa Serayu Larangan Berbasis *Android*” yang dikembangkan pada sistem operasi *Android* menggunakan teknik *Rapid Application Development (RAD)*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sebuah aplikasi *mobile Android* yang dapat memberikan informasi mengenai jumlah wisatawan di desa Serayu Larangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka penulis akan memaparkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah belum adanya aplikasi *mobile* berbasis *Android* untuk memberikan informasi tingkat keramaian pengunjung di obyek wisata yang berada di Desa Serayu Larangan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka pertanyaan pada penelitian ini adalah bagaimana perancangan dan pembuatan aplikasi *mobile* berbasis *Android* bisa menampilkan atau memberikan sebuah media informasi mengenai tingkat keramaian pengunjung di obyek wisata yang ada di Desa Serayu Larangan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian sesuai rumusan masalah adalah membangun aplikasi pariwisata Desa Serayu Larangan berbasis *Android* yang dapat mempermudah pengunjung dan pengelola wisata dalam mendapatkan informasi tentang potensi wisata, dengan menampilkan tingkat keramaian pengunjung di objek wisata yang berada di Desa Serayu Larangan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Aplikasi ini hanya akan mencakup informasi mengenai objek wisata yang ada di Desa Serayu Larangan, dan tidak mencakup informasi mengenai objek wisata di daerah lain.
2. Aplikasi ini hanya akan tersedia dalam Bahasa Indonesia.
3. Aplikasi ini hanya akan menyajikan informasi mengenai objek wisata yang legal dan aman untuk dikunjungi.
4. Aplikasi ini berbasis *Android* yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman *Kotlin*.
5. Aplikasi ini hanya bisa menampilkan secara portrait.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Pengelola Wisata
Dengan adanya sistem monitoring, pihak pengelola wisata dan pemerintah desa akan memiliki akses ke data tingkat keramaian pengunjung, sehingga dapat melakukan perencanaan yang lebih baik, mengatur fasilitas dan mengoptimalkan pengalaman wisata bagi pengunjung. Dan diharapkan Desa Serayu Larangan dapat meningkatkan daya tarik wisata.
2. Bagi Masyarakat Lokal dan Pengunjung
Masyarakat lokal dan pengunjung dapat memperoleh informasi yang akurat dan terkini mengenai tingkat keramaian di tempat wisata.